

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Sektor Perbankan mempunyai kaitan erat dengan sistem perekonomian suatu Negara. Kinerja perbankan sebagai pionir kemajuan perekonomian nasional menjadi unsur yang penting. Kinerja perbankan yang kian meningkat setidaknya akan menjadi sebuah tolak ukur kemajuan suatu Negara.

Berdasarkan Undang-Undang, 1998 No 10 pasal 1 ayat 2 mengatakan bahwa yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam wujud simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam wujud kredit dan atau wujud lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Sumber pendanaan bank selain menghimpun dari masyarakat, bank juga mendapatkan modal usaha dengan mengeluarkan saham yang kemudian dapat diperjualbelikan di Bursa Efek Indonesia. Bursa efek menurut Undang-undang No.8 Tahun 1995 tentang pasar modal adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/PJOK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, terdiri atas 8 jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko

strategik, risiko kepatuhan dan risiko reputasi. Namun, dalam struktur manajemen yang diperlukan untuk mencapai tujuan mengelola risiko secara terintegritas maka Bank Indonesia mengharuskan bank mengelola empat risiko besar yaitu risiko pasar, risiko kredit, risiko operasional dan risiko likuiditas. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis memfokuskan untuk membahas tiga dari empat risiko tersebut yaitu risiko kredit, risiko operasional dan risiko likuiditas, dimana ketiga risiko tersebut merupakan risiko yang paling sering dihadapi oleh bank dan merupakan risiko yang berkaitan langsung dengan usaha perbankan.

Risiko kredit adalah risiko tidak kembalinya dana bank yang disalurkan berupa kredit kepada masyarakat baik sebagian atau keseluruhannya sesuai dengan perjanjian kredit yang ada. Risiko kredit merupakan risiko yang muncul akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah untuk mengembalikan pinjaman yang diperoleh dari bank beserta bunganya yang sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan. Risiko kredit dapat dilihat dari besarnya rasio *Non Performing Loan* (NPL) pada bank konvensional serta *Non Performing Financing* (NPF) pada bank umum syariah. Apabila suatu bank mempunyai nilai NPL/NPF yang tinggi maka akan mengganggu kinerja bank tersebut, yaitu laba bank akan menurun sehingga ROA menjadi rendah.

Risiko operasional adalah risiko yang berhubungan dengan penghimpunan dan penggunaan Dana. Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur risiko operasional adalah Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Rasio ini digunakan untuk mengukur perbandingan biaya operasi terhadap pendapatan operasi yang diperoleh

bank. Semakin kecil rasio BOPO, maka semakin efisien juga biaya operasional terhadap pendapatan operasional yang dikeluarkan perusahaan atau bank. Bank yang memiliki rasio BOPO tinggi menunjukkan bahwa bank tersebut tidak beroperasi dengan efisien karena tingginya nilai dari rasio ini memperlihatkan besarnya jumlah biaya operasional yang harus dikeluarkan oleh pihak bank untuk memperoleh pendapatan operasional. Setiap peningkatan biaya operasional akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum pajak yang pada akhirnya akan menurunkan laba atau profitabilitas (ROA) pada bank yang bersangkutan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar BOPO maka akan semakin kecil atau menurun Profitabilitas perbankan, begitu juga sebaliknya jika BOPO semakin kecil maka Profitabilitas perbankan akan semakin membaik atau meningkat.

Risiko Likuiditas merupakan risiko yang disebabkan karena bank tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo. Kemampuan likuiditas suatu bank dapat dikatakan baik apabila bank dapat menyalurkan dana kepada deposan ketika deposan melakukan penarikan. Sebaliknya apabila bank tidak mampu memenuhi dana yang ditarik oleh deposan atau pemakai dana tidak dapat mengembalikan dana yang dipinjamnya maka akan menimbulkan suatu risiko yang namanya risiko likuiditas, dimana kondisi tersebut dapat mengurangi tingkat kepercayaan masyarakat karena tingginya hasil rasio LDR/FDR yang menunjukkan bahwa Profitabilitas bank semakin tidak baik. Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur risiko likuiditas adalah Loan to Deposit Ratio (LDR) pada bank konvensional serta *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada bank

syariah. Berdasarkan surat edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Tahun 2004, LDR merupakan rasio perbandingan antara kredit yang diberikan bank (tidak termasuk kredit kepada bank lain) dengan dana pihak ketiga atau dana dari masyarakat (tidak termasuk antar bank). Standar yang digunakan Bank Indonesia untuk rasio LDR/FDR suatu bank adalah 80% - 110%. Apabila angka rasio LDR/FDR suatu bank dibawah angka 80% maka bank tersebut hanya dapat menyalurkan kredit dibawah standar yang telah ditetapkan Bank Indonesia, sehingga semakin rendah LDR/FDR menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit. Semakin tinggi LDR/FDR maka laba yang diperoleh bank akan meningkat, dengan asumsi bahwa bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif.

Menurut Kasmir (2018) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan *Return on assets* (ROA). Return On Asset merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini mengukur imbal hasil total aset dengan membagi laba bersih terhadap total asset (Brigham & Houston, 2021). Semakin tinggi ROA, maka semakin baik Profitabilitas perusahaan. Hal ini disebabkan karena adanya tingkat pengembalian yang semakin besar atas asset yang digunakan.

Khalifaturofi'ah (2012), menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas pada bank umum konvensional dan syariah dan memperoleh hasil bahwa pada bank konvensional variabel NPL dan

LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA serta BOPO berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan pada bank umum syariah hanya variabel BOPO yang berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA, sedangkan ketiga variabel lainnya tidak berpengaruh terhadap ROA.

Sabir dkk (2012) menganalisis pengaruh rasio kesehatan bank terhadap Profitabilitas bank umum konvensional dan bank syariah dan memperoleh hasil bahwa pada bank syariah BOPO berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA, NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan pada bank konvensional variabel BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA, NPL berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA, LDR berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA.

Putri (2015), menganalisis Kinerja Keuangan pada bank umum konvensional dan bank umum syariah di Indonesia dan mendapatkan hasil bahwa pada bank umum konvensional variabel LDR tidak memiliki pengaruh pada ROA serta variabel NPL dan BOPO memiliki pengaruh negatif dan signifikan pada ROA. Sedangkan pada bank umum syariah FDR memiliki pengaruh positif dan signifikan pada ROA sedangkan variabel NPL dan BOPO memiliki pengaruh negatif dan signifikan pada ROA.

Hakiim dan Rafsanjani (2016), menganalisis pengaruh CAR, FDR dan BOPO dalam peningkatan profitabilitas bank syariah di Indonesia dan menemukan hasil bahwa FDR secara parsial berpengaruh negatif dan

tidak signifikan terhadap profitabilitas sedangkan BOPO yang secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Natalia (2015), menganalisis pengaruh risiko kredit, risiko pasar, efisiensi operasi, modal dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perbankan BUMN dan mendapatkan hasil bahwa NPL dan LDR tidak berpengaruh terhadap ROA dan BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA.

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda sehingga terdapat inkonsistensi dari hasil penelitian tersebut. Perbedaan hasil tersebut bisa disebabkan karena adanya perbedaan sampel, periode tahun yang diteliti dan faktor lainnya.. Oleh karena itu berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti memilih Judul penelitian tentang:

**“Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank Konvensional Dan Bank Syariah Yang Terdaftar di OJK”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Risiko Kredit, Risiko Operasional dan risiko likuiditas terhadap Profitabilitas pada Bank Konvensional yang terdaftar di OJK?
2. Bagaimana pengaruh Risiko Kredit, Risiko Operasional dan risiko likuiditas terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah yang terdaftar di OJK?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis pengaruh Risiko Kredit, Risiko Operasional dan risiko likuiditas terhadap Profitabilitas pada Bank Konvensional yang terdaftar di OJK
2. Untuk menganalisis pengaruh Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah yang terdaftar di OJK

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Manfaat Teori

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi dan acuan untuk melakukan penelitian berikutnya terutama penelitian terkait dengan risiko dan pengaruhnya terhadap Profitabilitas perbankan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Manajemen Bank

Hasil penelitian dapat digunakan oleh manajemen bank sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran dalam mengambil berbagai kebijakan perbankan yang berhubungan dengan mengelola risiko.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai salah satu informasi dalam pengambilan keputusan investasi pada industri perbankan.

c. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu informasi dalam memberikan pengawasan terhadap industri perbankan di Indonesia agar kinerja perbankan tidak membawa dampak buruk bagi perekonomian negara.